

**ANALISIS KINERJA TATA KELOLA TEKNOLOGI
INFORMASI PADA PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA
MENGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0**



**Universitas
Alma Ata**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

Diajukan Oleh

Denis Ariski

213100249

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS KOMPUTER DAN TEKNIK
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi, termasuk lembaga pemerintahan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Perpustakaan Kota Yogyakarta menggunakan teknologi informasi dalam berbagai aspek operasionalnya, sehingga diperlukan analisis tata kelola teknologi informasi untuk memastikan optimalisasi pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja tata kelola teknologi informasi pada Perpustakaan Kota Yogyakarta menggunakan *Framework* COBIT 5.0 dengan fokus pada *domain Deliver, Service and Support* (DSS) dan *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta kuesioner. Analisis dilakukan untuk mengukur tingkat kapabilitas (*Capability level*) dari *domain* DSS dan MEA serta mengidentifikasi kesenjangan (*GAP*) antara kondisi saat ini (*as is*) dan kondisi yang diharapkan (*to be*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat dari lima *domain* berada pada level 4 atau 3, dengan *GAP* sebesar 1 level dari target yang diharapkan. DSS01, MEA02 dan MEA03 menunjukkan proses yang berjalan cukup konsisten, namun masih diperlukan peningkatan dalam hal inovasi, dokumentasi dan audit kepatuhan. Sementara itu, *domain* DSS02 dan MEA01 masih membutuhkan perbaikan dalam dokumentasi serta prosedur evaluasi insiden dan kinerja sistem. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis yang bertujuan memperkuat tata kelola teknologi informasi pada Perpustakaan Kota Yogyakarta secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Kata kunci: Tata kelola teknologi informasi, COBIT 5.0, *Capability level*, *Process Assessment Model*, *GAP*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek, termasuk dalam pengelolaan organisasi. Teknologi informasi pada saat ini menjadi sangat penting karena menjadi sarana dalam mengelola informasi di lingkungan organisasi pemerintahan, teknologi informasi ini dapat memastikan efisiensi serta efektivitas dalam mendukung pekerjaan [1]. Pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah organisasi telah berkembang pesat, dari sekedar pendukung operasional hingga menjadi bagian integral dari strategi organisasi [2], [3].

Teknologi informasi memungkinkan suatu organisasi untuk dapat mengimbangi perubahan, meningkatkan efisiensi, efektivitas dan daya saing [3]. Teknologi informasi bukan hanya berfungsi sebagai sarana pendukung dalam operasi harian, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Oleh karena itu mengelola teknologi informasi dengan baik sangat diperlukan agar teknologi yang digunakan dapat berjalan dengan optimal.

Perpustakaan Kota Yogyakarta merupakan lembaga pemerintah yang mengelola layanan perpustakaan bagi masyarakat di wilayah Yogyakarta. Perpustakaan Kota Yogyakarta memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aspek yang di dalamnya termasuk tata kelola perpustakaan, kearsipan dan kepegawaian. Teknologi informasi ini berperan penting dalam meningkatkan

kualitas layanan, efisiensi operasional dan pengelolaan data serta mendukung efektivitas pengelolaan perpustakaan.

Pemanfaatan teknologi informasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta perlu dilakukannya analisis dan teknologi informasi, hal ini bertujuan untuk menjamin mekanisme manajemen teknologi informasi yang ada berjalan sesuai dengan tujuan dan proses bisnis yang berlaku. Di organisasi, analisis dan evaluasi diperlukan untuk perkembangan teknologi informasi yang diterapkan agar dapat berkontribusi dalam organisasi secara maksimal [1]. Agar dapat memastikan bahwa teknologi informasi yang digunakan berjalan dengan optimal, diperlukan suatu tata kelola teknologi informasi yang baik.

Penerapan teknologi informasi perlu dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan untuk dapat mencapai tujuan dalam pengelolaan tata kelola teknologi informasi [4]. Tata kelola teknologi informasi memastikan bahwa teknologi yang digunakan sejalan dengan tujuan organisasi, memberikan kinerja yang optimal dan mengelola risiko terkait teknologi informasi secara efektif. Tanpa tata kelola yang efektif, penggunaan teknologi informasi dalam organisasi dapat menjadi tidak terarah dan menimbulkan risiko keamanan dan menghambat operasional.

Kerangka kerja tata kelola teknologi informasi yang telah diakui secara internasional salah satunya adalah *Framework COBIT 5.0. Control Objective for Information and related Technology* (COBIT) adalah *best practices* yang menyediakan kegiatan dikelola oleh struktur organisasi TI dalam kerangka kerja yang berupa produk, agar berfokus pada eksekusi dan kontrol yang telah disusun

dari para profesional dalam bidang tata kelola teknologi informasi [1]. Metode ini dapat memaksimalkan investasi teknologi informasi dan menentukan apakah ada kesalahan dalam memberikan ukuran serta menyampaikan layanan [1]. *Framework* COBIT 5.0 dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi kinerja tata kelola teknologi informasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta dan menawarkan metodologi yang komprehensif untuk mengukur dan mengelola kinerja sistem informasi. COBIT 5.0 dipilih karena menyediakan panduan yang lengkap dan rinci yang mencakup tata kelola teknologi informasi organisasi dan teknik manajemen serta proses yang ada dalam COBIT 5.0 lebih holistik, lengkap dan mencakup aktivitas bisnis dan IT secara *end-to-end* [5], [6].

Framework COBIT 5.0 memiliki 5 *domain* yang terdiri dari *Align, Plan, and Organise* (APO), *Deliver, Service and Support* (DSS), *Monitoring, Evaluation and Assess* (MEA), *Evaluate, Direct and Monitor* (EDM) dan *Build, Acquire and Implementation* (BAI). Secara khusus, *domain Deliver, Service, and Support* (DSS) akan membantu memastikan bahwa layanan informasi yang diberikan oleh Perpustakaan Kota Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. *Domain* DSS menjadi sangat penting karena berfokus pada pemberian layanan teknologi informasi yang efektif dan efisien bagi pengguna. Dengan menggunakan *domain* DSS, Perpustakaan Kota Yogyakarta dapat melakukan evaluasi yang mendalam terhadap kinerja tata kelola teknologi informasi yang dimiliki, mengidentifikasi bagian-bagian yang membutuhkan perbaikan dan dapat mengidentifikasi kesenjangan antara praktik yang ada dengan standar yang baik sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan untuk

meningkatkan kualitas layanan serta meningkatkan produktivitas operasional dan mengurangi risiko.

Penelitian terdahulu telah menggunakan Framework COBIT 5.0 untuk menganalisis tata kelola teknologi informasi diantaranya: Rumere *et al.* [1] dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tata kelola teknologi informasi yang dianalisis menggunakan *Framework* COBIT 5.0 pada *domain* MEA menunjukkan *capability level* berbeda-beda pada setiap *domain*nya dimana *domain* MEA01 berada di level 5, MEA02 berada di level 3 dan MEA03 berada di level 2. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Setyawan *et al.* [4] menyatakan bahwa tata kelola teknologi yang telah dianalisis menggunakan *Framework* COBIT 5.0 pada *domain* EDM02 untuk keadaan saat ini (*as is*) berada di level 2, sedangkan untuk keadaan yang diharapkan (*to be*) berada pada level 4. Pada *domain* MEA01 untuk keadaan saat ini (*as is*) berada pada level 2, sedangkan pada keadaan yang diharapkan (*to be*) berada pada level 4.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja tata kelola teknologi informasi pada Perpustakaan Kota Yogyakarta menggunakan *Framework* COBIT 5.0 dengan fokus pada *domain* DSS01 dan DSS02. Fokus penelitian pada DSS01 dan DSS02 sangat relevan dan strategis. DSS01 berfokus pada pengelolaan operasi layanan TI yang mencakup proses harian, manajemen sumber daya dan penyampaian layanan. Efisiensi operasional layanan sangat penting untuk dapat memastikan layanan yang cepat kepada pengguna. DSS02 berfokus pada pengelolaan permintaan layanan dan insiden, hal ini merupakan aspek yang penting dalam menjaga kualitas layanan perpustakaan.

Kedua *sub domain* ini saling melengkapi dalam konteks peningkatan layanan, dimana DSS01 memastikan bahwa operasi berjalan lancar dan DSS02 memastikan bahwa setiap permintaan atau insiden ditangani secara efisien. Dengan fokus pada kedua *sub domain* ini penelitian dapat memberikan rekomendasi yang komprehensif untuk perbaikan berkelanjutan dalam penyampaian layanan.

Selain berfokus pada *domain* DSS, penelitian ini juga berfokus pada *domain* MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) yang akan membantu dalam pemantauan dan evaluasi kinerja tata kelola teknologi informasi. *Domain* MEA juga berfokus pada bagian manajemen yaitu proses evaluasi kebutuhan organisasi dan sistem yang sedang berjalan sudah memenuhi persyaratan atau belum [1]. *Domain* MEA dapat membantu Perpustakaan Kota Yogyakarta dalam memastikan bahwa kinerja TI telah dipantau dan dievaluasi secara berkala. Dengan mengukur *domain* MEA, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas tata kelola TI di perpustakaan, termasuk bagaimana kinerja TI dipantau, dievaluasi dan ditingkatkan.

Analisis terhadap *domain* DSS dan MEA memberikan solusi untuk dapat lebih mengetahui tentang mitigasi masalah yang dapat terjadi dan mengidentifikasi celah dalam proses bisnis. Analisis ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai sejauh mana teknologi informasi telah mendukung pencapaian tujuan organisasi, baik dari aspek efisiensi maupun efektivitas. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam tata kelola teknologi informasi, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan rekomendasi bagi Perpustakaan Kota Yogyakarta yang dapat meningkatkan kualitas tata kelola teknologi informasi,

tetapi juga memperkuat kapabilitas perpustakaan dalam menyajikan data dan informasi yang tepat dan cepat serta mendukung upaya mitigasi risiko bencana dan pengambilan keputusan yang lebih baik di berbagai bidang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah kinerja implementasi tata kelola teknologi informasi yang memengaruhi kualitas layanan dan efisiensi operasional Perpustakaan Kota Yogyakarta. Sehingga pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana tingkat kapabilitas (*capability level*) serta sejauh mana kesenjangan (*GAP*) antara tingkat kapabilitas proses implementasi *domain* DSS dan MEA saat ini dengan proses yang diharapkan berdasarkan standar COBIT 5.0?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah ini adalah:

1. Penelitian ini tidak mencakup analisis teknis mendalam terhadap sistem informasi, melainkan berfokus pada evaluasi proses bisnis, prosedur, dan kebijakan terkait implementasi *domain* DSS dan MEA dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada informasi yang diperoleh dari Perpustakaan Kota Yogyakarta melalui wawancara, kuesioner, dan hasil observasi yang akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada *sub domain* DSS yaitu *sub domain* DSS01, DSS02 dan *domain* MEA dan tidak mencakup *sub domain* lainnya.

4. Penelitian ini mengadopsi kerangka kerja COBIT 5.0 *Process Assessment Model* sebagai panduan utama.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur dan menilai tingkat kapabilitas (*capability level*) serta menganalisis kesenjangan (*GAP*) antara tingkat kapabilitas proses implementasi *domain* DSS dan MEA saat ini dengan proses yang diharapkan berdasarkan standar COBIT 5.0.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu peneliti memperdalam pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep dan implementasi tata kelola teknologi informasi, khususnya penggunaan *Framework* COBIT 5.0 pada *domain Deliver, Service and Support* (DSS).

2. Bagi Perguruan Tinggi

Luaran penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi pada instansi pemerintahan atau lembaga serupa.

3. Bagi Perpustakaan Kota Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi kepada Perpustakaan Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kinerja tata kelola teknologi informasi. Hal ini meliputi perbaikan dalam penyampaian

layanan informasi dan pengelolaan sistem teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan standar COBIT 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. M. Rumere, A. R. Tanaamah, dan M. N. N. Sitokdana, “Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Salatiga Menggunakan Framework COBIT 5.0,” *Sebatik*, vol. 24, no. 1, hlm. 14–21, Jun 2020, doi: 10.46984/sebatik.v24i1.926.
- [2] R. Ardianti, “Tinjauan Terhadap Dampak Teknologi Informasi dalam Organisasi Bisnis dan Upaya untuk Merealisasikan Manfaat Positifnya,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 2, 2006.
- [3] L. P. Santosa, “Manajemen Perubahan pada Sebuah Organisasi dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi”. *Jurnal Bunga Rampai*, vol.14, no.3, 2017.
- [4] S. Setyawan, F. A. Azhar, dan F. Masya, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Domain Edm02 & Mea01) Pada PT Indorama Putra Mandiri,” *Jutisi J. Tek. Sis. Info*, vol. 12, no. 3, hlm. 1331, Des 2023, doi: 10.35889/jutisi.v12i3.1462.
- [5] R. Damayanti dan A. D. Manuputty, “A Analysis Of Information Technology Governance In Department of Communication And Informatics of Salatiga Using COBIT 5 Framework DSS Domain,” *journalisi*, vol. 1, no. 2, hlm. 97–122, Sep 2019, doi: 10.33557/journalisi.v1i2.12.
- [6] I. Zufria, A. Fauzi, D. W. Wicaksono, dan E. Nasution, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Bidang Manajemen Produksi Menggunakan Framework COBIT 5,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 4, 2020.

- [7] Y. C. Adinata dan M. N. N. Sitokdana, “Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Pada PT. Smart Biller Indonesia Menggunakan Framework COBIT 5.0,” *Journal-CISA*, vol. 4, no. 1, hlm. 22–31, Jan 2023, doi: 10.51519/journalcisa.v4i1.369.
- [8] L. L. Johanis dan A. R. Tanaamah, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Manado Menggunakan Framework COBIT 5 pada Domain MEA,” *IJUBI*, vol. 5, no. 1, hlm. 52, Jun 2022, doi: 10.21927/ijubi.v5i1.2266.
- [9] M. H. Hassor dan M. N. N. Sitokdana, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi pada TVRI Papua Menggunakan COBIT 5.0 Domain MEA,” *Sebatik*, vol. 25, no. 2, hlm. 373–381, Des 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1538.
- [10] G. J. Selig dan J. Wikinson, *Implementing IT Governance: A Practical Guide to Global Best Practices in IT Management*. ACM Digital library, 2008.
- [11] G. Waluyan dan A. D. Manuputty, “Evaluasi Kinerja Tata Kelola TI Terhadap Penerapan Sistem Informasi Starclick Framework COBIT 5 (Studi Kasus: PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Semarang),” *TEKNOSI*, vol. 2, no. 3, hlm. 157–166, Des 2016, doi: 10.25077/TEKNOSI.v2i3.2016.157-166.
- [12] K. Kurniawansyah, N. Marthiawati, H. Rohayani, dan Novitasari, “Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi pada Bank Menggunakan Framework Cobit 2019,” *Bulletin of Computer Science Research*, vol. 4, no. 1, hlm. 112–120, Des 2023, doi: 10.47065/bulletincsr.v4i1.320.

- [13] A. Arumana, A. F. Rochim, I. P. Windasari, dan J. Sudharto, “Analisis Tata kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1 Pada Fakultas Teknik UNDIP,” *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 2, 2014.
- [14] G. Y. Saputra, F. A. Pribadi, A. Pribadi, dan H. J. Setyadi, “Pengukuran Kinerja Sistem Teknologi Informasi E-KTP pada Kantor Kecamatan Pakis Kabupaten Malang Menggunakan Framework COBIT,” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [15] K. Surendro, *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Bandung,: Informatika, 2009.
- [16] D. Fernando, Z. Muttaqin, dan D. Karyaningsih, “Audit Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SipLah) Menggunakan Framework COBIT 5.0,” *SISFOKOM*, vol. 10, no. 2, hlm. 291–297, Sep 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i2.1171.
- [17] W. Wella, “Audit Sistem Informasi Menggunakan Cobit 5.0 Domain DSS pada PT Erajaya Swasembada, Tbk,” *ULTIMA InfoSys*, vol. 7, no. 1, hlm. 38–44, Jun 2016, doi: 10.31937/si.v7i1.511.
- [18] F. Fatayat, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Perekaman E-KTP Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru Menggunakan Framework Cobit 5,” *jmp*, vol. 12, no. 1, hlm. 694–704, Jun 2023, doi: 10.33395/jmp.v12i1.12492.
- [19] T. S. Agoan, H. F. Wowor, dan S. Karouw, “Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado

- Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Deliver, Service, and Support (DSS),” *JTI*, vol. 10, no. 1, Apr 2017, doi: 10.35793/jti.10.1.2017.15627.
- [20] I. P. Rahayu dan N. Agitha, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 (studi Kasus : DISKOMINFO Lombok Barat),” *JTIKA*, vol. 1, no. 2, Sep 2019, doi: 10.29303/jtika.v1i2.23.
- [21] C. N. Damanik, M. Mustikasari, dan A. Suroso, “Analisis Tata Kelola Sistem Informasi di Perusahaan Pengelola Kawasan Industri Menggunakan Domain EDM Pada Kerangka Kerja COBIT 5,” *JPIT*, vol. 6, no. 3, hlm. 175–180, Sep 2021, doi: 10.30591/jpit.v6i3.3027.
- [22] E. Zuraidah dan C. Budhartanti, *Audit Sistem Informasi dan Manajemen Menggunakan Cobit 4 dan 5*. Yogyakarta: Teknosain, 2021.
- [23] M. R. Awinero, Y. Rahardja, dan M. N. N. Sitokdana, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 5.0 Pada Kantor Dinas Komunkasi Dan Informatika Kota Jayapura,” *Journal-SEA*, vol. 3, no. 1, hlm. 1–12, Feb 2022, doi: 10.51519/journalsea.v3i1.157.
- [24] H. Rahmadi, M. A. Wigati, dan I. Kholil, “Audit Sistem Informasi Zahir Accounting pada Rumah Busana Muslim Riri,” *Simetris J. Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 14, no. 2, hlm. 393–404, Nov 2023, doi: 10.24176/simet.v14i2.9551.
- [25] ISACA, *COBIT 5 Enabling processes*. ISACA, 2012.
- [26] ISACA, *COBIT 5 Process Assessment Model*. ISACA, 2012.

- [27] A. M. Nurhuda, E. Philipus, dan I. Gunawan, “Audit Sistem Pendataan Keluarga Menggunakan Pendekatan Framework COBIT 5 Pada Domain DSS (Studi Kasus: BKKBN Propinsi Jawa Barat),” *teknika*, vol. 10, no. 1, hlm. 78–87, Mar 2021, doi: 10.34148/teknika.v10i1.324.
- [28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, vol. 1, 28 vol. Alfabeta Bandung, 2019.
- [29] R. A. Putri, F. H. Srg, S. Dewi, T. Yulindra, dan W. Herlambang, “Analisis Tata Kelola Sistem Informasi Dengan Framework COBIT-5: Studi Kasus Pada PT. Batu Karang,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 04, no. 01, 2020.
- [30] H. P. Prasajo, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS01 (Manage Operations) Pada BPS Provinsi Jawa Tengah,” *Journal of Information System (JOINS)*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: <https://doi.org/10.33633/joins.v2i1.1464>.
- [31] N. Habibi, F. A. Akbar, dan A. L. Nurlaili, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 (Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya),” *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika (JATI)*, vol. 8, no. 1, 2024.
- [32] M. Zalukhu, A. M. Golung, dan S. Rondonuwu, “Analisis Faktor-Faktor dalam Pengembangan Koleksi untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi bagi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan Universitas Katolik De La Salle,” *Acta Diurna Komunikasi*, vol. 4, no. 2, hlm. 6, 2022.
- [33] K. Abdullah, N. R. Dyakiyullah, Y. Wicaksono, dan A. A. Harahap, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbaiss Web Untuk

Transparansi Pengelolaan Donasi,” *Indonesian Journal of Applied Informatics (IJAI)*, vol. 9, 2024.

- [34] T. Amir, D. Heksaputra, Y. Wicaksono, dan A. A. Harahap, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Layanan Pengiriman Barang pada Toko Vania Shoes Menggunakan Metode Waterfall,” *misi*, vol. 7, no. 2, hlm. 150–163, Jun 2024, doi: 10.36595/misi.v7i2.1149.
- [35] A. Q. Amrullah, T. Rochmadi, A. Ratnasari, dan Y. Wicaksono, “Analisis Kepuasan Pengguna Website Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul Menggunakan Metode Webqual 4.0,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 5, 2024.
- [36] Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, “Gambaran Umum OPD – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta,” Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Diakses: 17 Juni 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://dpk.jogjakota.go.id/page/gambaran-umum-opd>
- [37] Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, “Visi Misi – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta,” Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Diakses: 17 Juni 2025. [Daring]. Tersedia pada: <https://dpk.jogjakota.go.id/page/visi-misi>